

# PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA

## PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS KOMUNITAS



**PUSDIKLAT TENAGA TEKNIS  
PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN  
TAHUN 2023**

# Pengantar

- ❑ Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang diharapkan, sehingga keseluruhan proses pembelajaran dapat diarahkan untuk mencapai kompetensi tersebut.
- ❑ Tujuan Pembelajaran disusun dari Capaian Pembelajaran dengan mempertimbangkan kekhasan dan karakteristik Satuan Pendidikan (madrasah).
- ❑ Pendidik diharapkan dapat memahami pola pikir tentang pengembangan pembelajaran dengan memahami bahwa **setiap peserta didik memiliki kekhasan**, termasuk kemampuannya, sehingga hal ini dapat menentukan tingkat kecepatan belajar yang berbeda. Perencanaan pembelajaran yang dirancang pendidik harus menyesuaikan kondisi-kondisi tersebut, atau dengan kata lain yang disebut dengan **pembelajaran berdeferensiasi**.

# Tujuan

Setelah mengikuti Unit ini, peserta diharapkan mampu:

- Mereview pemahaman tentang pembelajaran pada Kurikulum Merdeka
- Menganalisis kasus Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka
- Menganalisis contoh TP – ATP dan Modul Ajar/RPP Berdiferensiasi
- Menyusun Modul Ajar/RPP Berbasis Diferensiasi Pembelajaran
- Menyimulasikan Pembelajaran Berdiferensiasi

**PUSDIKLAT TENAGA TEKNIS PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN  
TAHUN 2023**



# Pokok Bahasan

Pokok Materi yang dibahas pada Unit ini:

- Review konsep pembelajaran
- Pembelajaran Berdiferensiasi
- Penyusunan TP - ATP
- Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi

# Alur Kegiatan:



# Curah Pendapat

Apa saja yang dipelajari pada sesi pada MOOC Pintar terkait pembelajaran pada Kurikulum Merdeka?

- Apa saja topiknya?
- Apa poin penting pada setiap topik tersebut?
- Apa yang harus dipelajari lebih lanjut untuk dapat mengimplementasikan topik tersebut?

# Review materi dari MOOC PINTAR

Prinsip-prinsip Pembelajaran

Pembelajaran Berdiferensiasi

Capaian Pembelajaran dan Fase

Penyusunan TP – ATP

Penyusunan Modul Ajar



**Pada kelas yang terdapat PDBK, pendidik merancang pembelajaran yang akomodatif, baik dari sisi materi, metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar**

# Kegiatan-1: Menganalisis Contoh Desain Pembelajaran Berdiferensiasi

- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Peserta mengkaji secara berkelompok contoh kasus pembelajaran yang sudah disediakan fasilitator dengan bantuan pertanyaan pemantik:
  - Bagaimana ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apa saja elemen pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apa pertimbangan pendidik dalam melakukan layanan pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apa manfaat pembelajaran berdiferensiasi bagi peserta didik?
  - Bagaimana strategi guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
- Hasil diskusi dituliskan pada kertas plano dan dipresentasikan secara bergantian!
- Fasilitator memberikan penguatan tentang pembelajaran berdiferensiasi

# Lembar Kerja-1: Contoh Desain Pembelajaran Berdiferensiasi

Silahkan download dan contoh desain pembelajaran berdiferensiasi melalui link berikut:

[FILE CONTOH DESAIN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI](#)

## PEMBELAJARAN

### Pembelajaran Berdiferensiasi:

Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan/kondisi peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu.

# TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

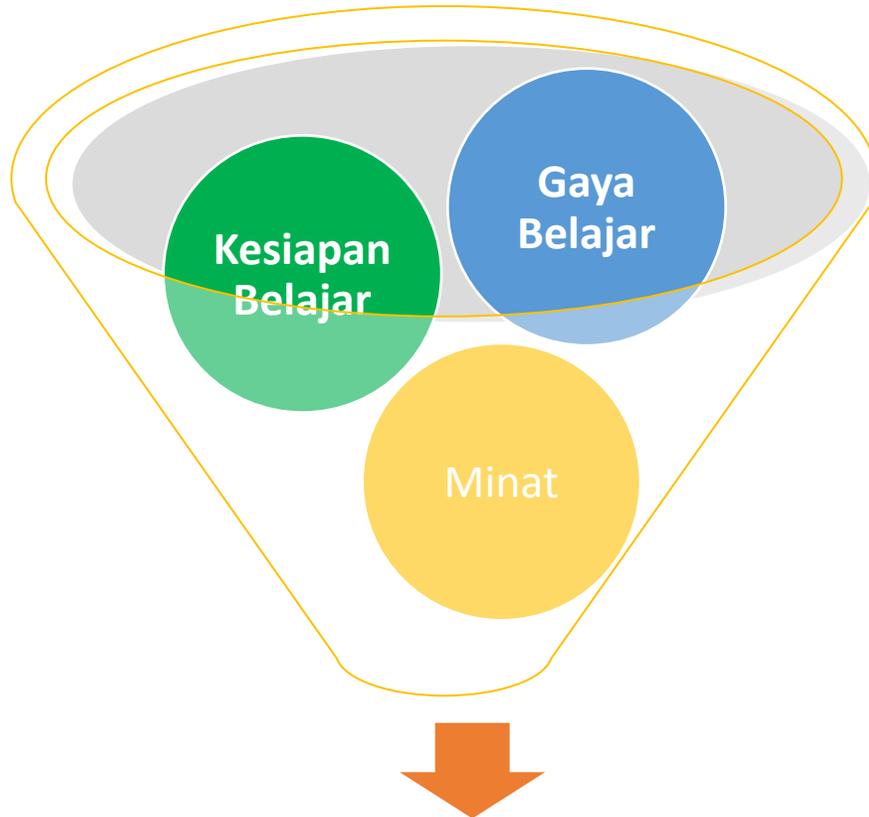
MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

MENDESAIN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

BERPUSAT PADA PESERTA DIDIK

PDBK

# Pembelajaran Berdiferensiasi



**Keragaman Peserta Didik**



**Elemen pembelajaran berdiferensiasi**

# Kegiatan-2: Menganalisis contoh pengembangan CP - TP - ATP

- Fasilitator memberikan contoh hasil pengembangan CP menjadi TP dan ATP kepada peserta;
- Secara berkelompok peserta menganalisis **komponen/unsur penting yang ada pada CP** sebagai dasar penyusunan TP;
- Peserta mengidentifikasi **teknik penyusunan TP** pada contoh
- Peserta menganalisis **pertimbangan yang digunakan dalam menyusun ATP**;
- Hasil analisis dipresentasikan oleh masing-masing kelompok dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan dan masukan;
- Fasilitator memberikan konfirmasi dan penguatan.

## Lembar Kerja-2: Contoh Pengembangan CP-TP-ATP

Silahkan download contoh pengembangan CP-TP-ATP mata pelajaran melalui link masing-masing mata pelajaran sebagai bahan diskusi kelompok.

## Konsep Capaian Pembelajaran

*“Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.”*



Pemerintah hanya menetapkan tujuan akhir per fase (CP) dan waktu tempuhnya (fase). **Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi dan cara atau jalur untuk mencapainya.** Agar bisa menentukan strategi yang sesuai, kita perlu tau titik awal keberangkatan para peserta didik.

Pembagian Fase	Fase Pondasi	Fase A	Fase B	Fase C	Fase D	Fase E	Fase F
	PAUD/RA	SD/MI/Paket A Kelas 1-2	SD/MI/Paket A Kelas 3-4	SD/MI/Paket A Kelas 5-6	SMP/Mts/Paket B Kelas 7-9	SMA/MA/Paket C Kelas 10	SMA/MA/Paket C Kelas 11-12

# FASE CAPAIAN PEMBELAJARAN BAGI PDBK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL

Fase	Jenjang/Kelas Non PDBK	Usia Mental
A	Kelas I-II MI	$\leq 7$ tahun
B	Kelas III-IV MI	$\pm 8$ tahun
C	Kelas V-VI MI	
D	Kelas VII-IX MTs	$\pm 9$ tahun
E	Kelas X MA/MAK/MAPK	$\pm 10$ tahun
F	Kelas XI-XII MA/MAK/MAPK	

Sedangkan Fase bagi **PDBK tanpa hambatan intelektual** menggunakan Fase peserta didik pada umumnya dengan tetap mempertimbangan fleksibilitas dan kondisi khususnya.

Fase PDBK dengan hambatan intelektual didasarkan pada usia mental peserta didik.

## Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Merupakan **rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis** menurut **urutan dari awal hingga akhir fase**.

**Tujuan pembelajaran yang dikembangkan perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.**

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyusun **tujuan pembelajaran** dan **alur tujuan pembelajaran**. Harus dipastikan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang dipetakan memenuhi kriteria berikut ini:



# Kegiatan-3: Menyusun TP dan ATP

- Peserta diminta menyusun TP dan ATP
- Masing-masing kelompok diminta melakukan sharing gagasan hasil kerja kelompok dengan metode “belanja ide/shopping idea
- Setiap kelompok diminta untuk menunjuk satu presenter dan anggota lainnya akan melakukan kunjungan ke kelompok lainnya
- Kunjungan dilakukan dengan komando fasilitator untuk batas waktu bergeser ke kelompok lain
- Setiap kelompok dapat memberikan masukan kepada kelompok lain dengan menuliskan pada kertas sticky note dan ditempel di dekat hasil kerja yang dimaksud
- Fasilitator memberikan konfirmasi dan penguatan hasil kerja peserta

## Lembar Kerja-3: Menyusun TP-ATP

Susunlah pengembangan CP mata pelajaran pada menjadi TP dengan teknik yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan peserta didik.

## Teknik Perumusan Tujuan Pembelajaran

1

Merumuskan Tujuan Pembelajaran secara langsung melalui Capaian Pembelajaran

2

Merumuskan Tujuan Pembelajaran dengan menganalisis “kompetensi” dan “lingkup materi” pada Capaian Pembelajaran

3

Merumuskan Tujuan Pembelajaran lintas elemen

# Bagaimana cara menyusun alur tujuan pembelajaran yang efektif?

Pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (sequence) yang berurutan secara sistematis, dan logis awal hingga akhir fase.

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik dapat mengacu pada berbagai cara yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

<b>Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak</b>	Metode pengurutan dari konten yang konkret dan berwujud ke konten yang lebih abstrak dan simbolis. Contoh : memulai pengajaran dengan menjelaskan tentang benda geometris (konkret) terlebih dahulu sebelum mengajarkan aturan teori objek geometris tersebut (abstrak).
<b>Pengurutan Deduktif</b>	Metode pengurutan dari konten bersifat umum ke konten yang spesifik. Contoh : mengajarkan konsep database terlebih dahulu sebelum mengajarkan tentang tipe database, seperti hierarki atau relasional.
<b>Pengurutan dari Mudah ke yang lebih Sulit</b>	Metode pengurutan dari konten paling mudah ke konten paling sulit. Contoh: mengajarkan cara mengeja kata-kata pendek dalam kelas bahasa sebelum mengajarkan kata yang lebih panjang.
<b>Pengurutan Hierarki</b>	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan keterampilan komponen konten yang lebih mudah terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan yang lebih kompleks. Contoh : siswa perlu belajar tentang penjumlahan sebelum mereka dapat memahami konsep perkalian.
<b>Pengurutan Prosedural</b>	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan tahap pertama dari sebuah prosedur, kemudian membantu siswa untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya. Contoh : dalam mengajarkan cara menggunakan t-test dalam sebuah pertanyaan penelitian, ada beberapa tahap prosedur yang harus dilalui, seperti menulis hipotesis, menentukan tipe tes yang akan digunakan, memeriksa asumsi, dan menjalankan tes dalam sebuah perangkat lunak statistik.
<b>Scaffolding</b>	Metode pengurutan yang meningkatkan standar performa sekaligus mengurangi bantuan secara bertahap. Contoh : dalam mengajarkan berenang, guru perlu menunjukkan cara mengapung, dan ketika siswa mencobanya, guru hanya butuh membantu. Setelah ini, bantuan yang diberikan akan berkurang secara bertahap. Pada akhirnya, siswa dapat berenang sendiri.

(Creating Learning Materials for Open and Distance Learning, 2005; Doolittle, 2001; Morrison, Ross, & Kemp, 2007; Reigeluth & Keller, 2009)

# Kegiatan-4: Menganalisis Modul Ajar

- ❑ Peserta diminta menganalisis contoh Modul Ajar yang telah disiapkan dengan beberapa pertanyaan pemantik:
  - Komponen apa saja yang terdapat pada Modul Ajar?
  - Apakah terdapat KKTP yang disusun berdasarkan TP yang akan dicapai?
  - Apakah terdapat perencanaan pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah dasar yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah terdapat perencanaan asesmen awal dan asesmen sumatif?
  - Apakah instrument asesmen yang direncanakan dapat mengukur ketercapaian TP?
- ❑ Peserta diminta menyampaikan hasil diskusi kelompok dan ditanggapi oleh peserta dari kelompok lain
- ❑ Fasilitator memberikan penguatan tentang penyusunan Modul Ajar berbasis diferensiasi pembelajaran

## Lembar Kerja-4: Contoh Modul Ajar

Silahkan download dan diskusikan contoh modul ajar mata pelajaran melalui link masing-masing mata pelajaran sebagai bahan diskusi kelompok.

Dokumen Perencanaan pembelajaran dapat berupa:

1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2 Modul Ajar

Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP.

### Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

- **Tujuan pembelajaran** (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran)
- **Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran.** Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan.
- **Asesmen pembelajaran: Rencana asesmen untuk di awal** pembelajaran dan **rencana asesmen di akhir pembelajaran** untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran

### Komponen minimum dalam modul ajar

- **Tujuan pembelajaran** (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran)
- **Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran.** Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan.
- **Rencana asesmen untuk di awal** pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya
- **Rencana asesmen di akhir pembelajaran** untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya
- **Media pembelajaran** yang digunakan, termasuk misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau

# Komponen Modul Ajar

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
<ul style="list-style-type: none"><li>• Identitas penulis modul</li><li>• Kompetensi awal</li><li>• Profil pelajar</li><li>• Sarana dan prasarana</li><li>• target peserta didik</li><li>• Model pembelajaran yang digunakan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tujuan pembelajaran</li><li>• Asesmen</li><li>• Pemahaman bermakna</li><li>• Pertanyaan pemantik</li><li>• Kegiatan pembelajaran</li><li>• Refleksi peserta didik dan pendidik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja peserta didik</li><li>• Pengayaan dan remedial</li><li>• Bahan bacaan pendidik dan peserta didik</li><li>• Glosarium</li><li>• Daftar pustaka</li></ul>

Pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih dan memodifikasi contoh-contoh modul ajar yang tersedia atau mengembangkan modul ajar sendiri, sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.

# Kegiatan-5: Menyusun Modul Ajar/RPP Berbasis Diferensiasi Pembelajaran

- Peserta memilih salah satu TP dari ATP yang telah disusun sebelumnya dan diminta untuk merumuskan KKTP (Kriteria/Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)
- Peserta diminta menentukan karakteristik peserta didik yang berbeda berdasarkan hasil asesmen awal sebagai dasar menyusun desain pembelajaran berdiferensiasi.
- Berdasarkan desain pembelajaran tersebut, peserta diminta menyusun Modul Ajar/RPP dengan menerapkan bentuk diferensiasi pembelajaran yang paling efektif untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.
- Peserta diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok
- Peserta pada kelompok lain diminta menyampaikan tanggapan terhadap paparan yang disampaikan
- Fasilitator memberikan penguatan tentang Modul Ajar/RPP berbasis Diferensiasi Pembelajaran

# Lembar Kerja-5: Menyusun Modul Ajar/RPP Berbasis Diferensiasi Pembelajaran

Pilihlah salah satu TP dari ATP yang telah tersusun sebelumnya, buatlah desain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil asesmen awal.

# Lembar Kerja-6: Menyusun Modul Ajar/RPP Berbasis Diferensiasi Pembelajaran

Susunlah satu modul ajar/RPP berbasis diferensiasi pembelajaran berdasarkan TP yang telah dibuatkan desain pembelajarannya.

# Kegiatan-6: Simulasi Pembelajaran Berdiferensiasi

- Masing-masing kelompok menentukan guru model untuk menyimulasikan pembelajaran berdiferensiasi salah satu pertemuan pembelajaran dari Modul Ajar/RPP yang telah disusun sebelumnya
- Peserta kelompok lain berperan sebagai peserta didik sekaligus menjadi observer
- Setelah simulasi, peserta memberikan tanggapan terhadap simulasi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Fasilitator mereview dan memberi penguatan pembelajaran berdiferensiasi yang telah disimulasikan oleh peserta

# Penutup

- ❖ Fasilitator memberikan konfirmasi dan penguatan tentang materi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka
- ❖ Peserta diminta mengisi refleksi proses pelatihan
- ❖ Hasil refleksi ditempel pada kertas plano yang sudah disediakan

